



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 November 2023

Halaman: 3

KASUS LUBERAN MINYAK

3 Usaha Kuliner di Tugu Jogja Ditegur

UMBULHARJO—Sebanyak tiga pelaku usaha kuliner yang berada di sekitar Tugu Jogja mendapatkan surat teguran dari Pemkot Jogja. Teguran dilayangkan menyusul terjadinya luberan limbah minyak dari goreng-gorong di sisi utara Tugu Jogja, beberapa waktu lalu. Dari hasil pemeriksaan, limbah minyak bersumber dari tiga usaha kuliner tersebut.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo membenarkan jika limbah minyak itu bersumber dari tiga usaha kuliner yang berlokasi di sekitar Tugu. Dia menyebut Satpol PP bersama Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP), dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja telah menginvestigasi insiden tersebut.

Hasilnya, ketiga unit usaha kuliner itu berkontribusi memicu terjadinya luberan limbah minyak di lokasi itu. "Kami sudah memberikan surat teguran tertulis," ujar Singgih saat jumpa pers di Balai Kota Jogja, Jumat (17/11).

Kepala Satpol PP Kota Jogja, Octo Noor Arafat memastikan surat teguran telah disampaikan kepada tiga pemilik usaha kuliner, yakni Kebon Ndalem Coffee and Eatery, warmindo, dan Tanoshi. Dia menyebut ketiganya terbukti melanggar aturan berupa penyambungan-pengolahan air limbah milik usaha ke jaringan air limbah terpusat tanpa izin. Proses penyambungan dilakukan saat penataan kawasan Tugu pada 2020.

"Ini yang kami sampaikan, nanti dalam waktu tujuh hari kami berikan kesempatan untuk mengurus perizinan," kata Octo. Selain mendapat izin, pemilik usaha juga harus membayar retribusi pembuangan air limbah melalui DLH Kota Jogja.

Sejatinya, para pemilik usaha telah memiliki pengolahan air limbah secara internal sebelum dibuang ke jaringan limbah terpusat milik Pemkot Jogja. Hanya saja, kapasitasnya kini tak lagi mencukupi lantaran terjadinya peningkatan kapasitas pengunjung seusai pandemi Covid-19.

Setelah diberi surat teguran, kata Octo, para pemilik usaha ternyata punya iktikad baik untuk meningkatkan kapasitas instalasi pengolahan limbah.

"Ini dalam hal non-yustisi bersifat pembinaan dan perbaikan atas unit pengolahan air limbah yang mereka miliki," ujar Mantan Kepala Damkarmat Kota Jogja ini. (Afi Annissa Harini)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005